

Konflik batin tokoh utama novel 'Futon' sebuah tinjauan psikologis

Indira Wulandhari

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20158014&lokasi=lokal>

Abstrak

Melihat perkembangan sastra yang ada di Jepang pada zaman akhir Meiji telah ditemukan sebuah novel yang terang-terangan mengungkapkan sisi rahasia kehidupan pengarangnya yaitu novel Futon 'Sebuah Kasur'. Novel ini lahir di tengah berkembangnya aliran Naturalisme di Jepang dan bahkan membentuk sebuah aliran baru yaitu Shishoosetsu. Tayama Katai, pengarang novel tersebut, telah berani membeberkan kisah hidupnya yang berbau sensual dalam jalinan cerita yang indah dan sangat memikat pembaca. Kisah Futon sendiri diangkat dari pengalaman Tayama Katai menghadapi konflik-konflik batinnya yang berhubungan dengan status, harga diri, norma-norma sosial dan cintanya terhadap seorang wanita. Analisis mengenai konflik batin tokoh utama dalam novel Futon dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi yaitu Teori Psikoanalisa Freud dan Teori Psikologi Kepribadian. Tujuan peneli_tian adalah menganalisa kepribadian tokoh utama dan mengungkapkan segi-segi psikologis yang menimbulkan konflik batin yang ada di dalam tokoh utama dengan menerapkan teori-teori tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa melalui teori Psikologi Kepribadian konflik batin yang muncul dalam diri tokoh utama disebabkan oleh konflik peran tentang hak dan kewajiban tokoh utama. Sedangkan melalui teori Psikoanalisis Freud telah ditemukan adanya keterlibatan tiga struktur kepribadian yakni Id, Ego dan Superego dalam proses menuju konflik batin tokoh utama. Dengan demikian, dunia sastra memberikan banyak manfaat kepada manusia melalui goresan pena para penga_rangnya. Segala aspek tentang manusia dan kehidupan dapat ditemukan dan dipelajari dalam dunia sastra sehingga disebut sebagai suatu ilmu yang indah dari bermanfaat.